

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI UPAYA MEDIA PROMOSI DAN  
PEMASARAN PADA IKM IBU SRI KABUPATEN MINAHASADjami Olii<sup>1\*</sup>, Alfiansyah Hasibuan<sup>2</sup>, Anas Romzy Hibrida<sup>3</sup><sup>1-3</sup>Universitas Negeri Manado

Email Korespondensi: alfiansyahhasibuan@unima.ac.id

Disubmit: 14 Agustus 2023

Diterima: 22 Agustus 2023

Diterbitkan: 01 September 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i9.11587>

## ABSTRAK

Ibu Sri merupakan salah satu masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak pada pembuatan keripik tempe, pisang dan umbi-umbian, sumber bahan yang digunakan adalah hasil panen dari petani yang di jual oleh ibu sri. UMKM ini masih terdapat banyak permasalahan, diantaranya, Pandemi Covid-19 membuat pendapatan menurun, Jangkauan Pemasaran Hasil produksi belum luas, Belum ada sertifikasi halal dari Kemenag. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian ini dengan membangun sistem berbasis digital. Dalam menyelesaikan permasalahan mitra, ada beberapa solusi yang direncanakan. Solusi tersebut meliputi, Membuat sistem berbasis digital yang dapat membantu dalam proses promosi dan pemasaran dengan jangkauan yang lebih luas, memberikan pelatihan manajemen pemasaran, melakukan proses pendampingan produk halal. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah ceramah (berupa pemberian teori) dan praktik penggunaan sistem digital. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pelaksana kegiatan telah memberikan pelatihan penggunaan sistem yang akan digunakan oleh UMKM dan mendapat antusiasme pelaku usaha untuk menggunakan sistem digital sebagai upaya peningkatan penjualan produk yang dihasilkan oleh UMKM, serta telah terlaksananya sosialisasi pendampingan sertifikasi halal bagi produk UMKM.

**Kata Kunci:** Ibu Sri, UMKM, Covid-19, Sistem, Sertifikasi

## ABSTRACT

*Mrs. Sri is one of the people who have Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) which are engaged in making tempeh chips, bananas, and tubers. The source of the materials used are harvests from farmers which are sold by Mrs. Sri. These UMKM still have many problems, including, the Covid-19 pandemic has made income decrease, the marketing reach of production is not yet wide, and there is no halal certification from the Ministry of Religion. Activities carried out in this service by building a digital-based sistem. In solving partner problems, there are several planned solutions. These solutions include Creating a digital-based sistem that can assist in the promotion and marketing process with a wider range, providing marketing management training, and carrying out the process of mentoring halal products. The method used in community service is lectures (in the form of giving theory) and practical use of digital sistem. The results of this service activity are that the executors of the activities have provided training on the use of the sistem that will be used by UMKM and got*

*the enthusiasm of business actors to use the digital sistem as an effort to increase sales of products produced by UMKM, and socialization of halal certification assistance has been carried out for UMKM products.*

**Keywords:** Mrs. Sri, UMKM, Covid-19, System, Certification

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia untuk semua negara. Penyakit ini disebabkan oleh virus korona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (Chairani, 2020). Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Salah satu kebijakan yang diambil Pemerintah adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)(Dian Fitri et al., 2022). PSBB ini memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat karena masyarakat menjadi tidak leluasa untuk melakukan kegiatan baik sosial, pendidikan, ekonomi, kebudayaan, kesehatan, dan sebagainya.(Kusjono et al., 2021). Transaksi ekonomi yang biasa dilakukan secara langsung menjadi terbatas dan ini berdampak besar bagi masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada penghasilan harian (Hernikawati, 2022).

Di Indonesia banyak warga masyarakat yang bekerja pada sektor informal seperti ojek online, pekerja bangunan, pedagang di pasar, penjual kaki lima, dan lain-lain yang terdampak langsung akibat pembatasan ini (Junaedi & Salistia, 2020). Tidak hanya pada sektor informal, pandemi ini juga berpengaruh terhadap industri pariwisata, industri maskapai penerbangan, industri manufaktur, UMKM, dan lain-lain (Rusmini, 2021). Akan tetapi dengan dampak yang telah dirasakan tersebut, ada faktor lain yang menerima manfaat dari pandemi tersebut, salah satunya adalah kemajuan penggunaan Media Digital pada berbagai aspek dalam mendukung proses pekerjaan dan aktifitas lain (Ainiyah et al., 2021).

Salah satunya adalah pemanfaatan media digital dalam mendukung proses percepatan ekonomi masyarakat yang di sebut dengan Usaha Masyarakat Kecil dan Menengah (UMKM) (Syukri & Sunrawali, 2022). Digitalisasi UMKM merupakan suatu upaya untuk mendigitalkan pemasaran produk-produk UMKM oleh pelaku UMKM. Secara mudahnya, di zaman dengan teknologi yang semakin canggih telah memudahkan para pelaku usaha dalam memasarkan dan menjual produk-produknya secara online. Pelaku usaha dapat memasarkan produknya di media-media sosial bahkan dengan memberikan informasi titik lokasi pada maps yang tersedia di media sosial, sehingga memudahkan customer untuk datang langsung ke lokasi. Sebagian pelaku usaha juga sudah tidak memerlukan lagi lapak dagangan, karena perubahan cara penjualan melalui media sosial dan ecommerce sebagai ruang baru (Arianto, 2021).

Kampung Jawa merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Tondano kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara yang dipimpin oleh Lurah dan memiliki 6 lingkungan dengan populasi penduduk ± 3200 jiwa dan mayoritas pekerjaan dari masyarakat kampung jawa tonando adalah petani(Universitas stekom, 2022). Masyarakat Kampung jawa Tondano Minahasa yang memiliki Usaha sebanyak 12 pelaku usaha UMKM, Usaha masyarakat ini lebih fokus kepada keripik, karena salah satu sumber hasil panen terbesar dari masyarakat kampung jawa Tondano kabupaten Minahasa

adalah pisang dan umbi-umbian. Pisang dan umbi-umbian yang dihasilkan oleh masyarakat dikampung Jawa Tondano kabupaten Minahasa dipasarkan melalui agen-agen dengan harga yang dibawah harga pasar, selain dijual kepada agen - agen hasil panen juga di jual langsung kepasar, namun karena pisang dan umbi-umbian merupakan hasil panen yang mendominasi sehingga sangat sedikit yang laku dipasaran. Salah satu upayan kelurahan dalam mengatasi permasalahan hasil tani tersebut pemerintah kelurahan mengajak masyarakat agar hasil panen dapat ditampung dan dimanfaatkan oleh masyarakat (Soetarto et al., 2019)

Ibu Sri merupakan salah satu masyarakat yang memiliki UMKM yang bergerak pada pembuatan keripik tempe, pisang dan umbi-umbian, sumber bahan yang digunakan adalah hasil panen dari petani yang di jual oleh ibu sri. UMKM ibu sri memiliki 6 orang pekerja yang membantu memproduksi kripik tersebut dengan pembagian 2 orang sebagai penggoreng keripik dan 4 orang ditempatkan pada bagian pengemasan keripik.

Usaha milik ibu sri ini didirikan pada tahun 2016, pada awalnya usaha ibu sri ini merupakan rumah makan, kemudian ibu sri mengembangkan usaha yang memproduksi keripik dari bahan tempe, pisang dan umbi-umbian. Usaha pengolahan keripik ini ditanggung jawabkan kepada suami ibu sri. Berikut ini adalah hasil gambar kunjungan tim saat melakukan survey ke lokasi dan melihat proses penggorengan keripik.



Gambar 1. Dokumentasi Pemilik Usaha

Hasil Usaha Keripik ibu sri dipasar secara manual di setiap warung kelontong dan di rumah makan milik ibu sri sendiri, namun memasuki masa pandemi Covid-19 usaha yang dimiliki ibu sri tersebut terganggu, dimana hasil penjualan tidak dapat menutupi biaya operasional yang telah dikeluarkan. Seperti menggaji karyawan, membayar biaya listrik dan lainnya, sehingga usaha ini sempat tutup pada akhir 2020 sampai awal tahun 2022.

Selain keterbatasan dari proses pemasaran yang dirasakan oleh IKM Ibu Sri, tim juga berdiskusi dengan mitra yang lain yang berada di wilayah tempat penulis melaksanakan pengabdian didapat kendala dari usaha mitra adalah proses promosi dan pemasaran dari hasil produksi serta produk yang dihasilkan belum tersertifikasi halal dari kementerian agama. Masalah tersebut yang menjadi kendala pada pelaku Usaha yang ada di Kelurahan Kampung Jawa Tondano Minahasa. Seluruh pelaku usaha yang berada di kelurahan kampung jawa Tondano Minahasa juga mengalami hal yang sama. Oleh karena itu, penulis melakukan penelusuran juga kepada lurah di kampung jawa, untuk menggali informasi yang lebih banyak terkait permasalahan yang telah disampaikan oleh mitra dan pelaku usaha yang berada di kelurahan tersebut.



Gambar 2. Dokumentasi diskusi dengan lurah

Tim melakukan diskusi kepada ibu Lurah tentang bagaimana mengintegrasikan website yang dimiliki kelurahan dengan website media promosi dan pemasaran UMKM yang akan dibangun pada kegiatan ini. Selain berdiskusi terkait mengintegrasikan website yang dimiliki kelurahan dengan website media promosi dan pemasaran UMKM, tim juga meminta dukungan dari ibu Lurah untuk mengundang pemilik Usaha guna melakukan proses pendampingan sertifikasi halal dari produk yang dihasilkan dan meminta dukungan untuk mengawal kegiatan tersebut.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Dari hasil diskusi tim pelaksana kegiatan pengabdian, mitra dan pemerintah kelurahan mengambil kesimpulan bahwa permasalahan yang menjadi prioritas belum tersedianya media pendukung bagi UMKM untuk memasarkan produknya ke jangkauan yang lebih luas, oleh karena itu tim pelaksana kegiatan akan memberikan solusi terkait permasalahan prioritas dan tim akan melakukan pembuatan sistem Digital UMKM dan pengintegrasian dengan website milik kelurahan, serta pendampingan sertifikasi halal hasil produk UMKM

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Masa pandemi Covid-19, perekonomian di Indonesia sangat menurun drastis, sehingga banyak sekali para karyawan yang di PHK. Pendapatan para pekerja baik karyawan maupun pengusaha menurun, dikarenakan banyaknya perusahaan yang tidak mampu untuk membayar gaji para karyawan dikarenakan lesunya perekonomian dan kurangnya daya beli masyarakat yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Pemberlakuan peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) oleh pemerintah akan berdampak pada ekonomi masyarakat. (Kusjono et al., 2021)

Kombinasi antara Web dan komputasi individual menyebabkan media digital membawa dampak dan masalah dalam dunia penerbitan, jurnalistik, hiburan, pendidikan, perdagangan, dan politik. Perangkat media juga telah menimbulkan tantangan baru terutama bagi hukum yang melindungi hak cipta dan kekayaan intelektual dalam gerakan konten terbuka di mana pencipta konten dengan sukarela menyerahkan sebagian atau seluruh hak hukum mereka untuk pekerjaan mereka (Mudjiyanto & Dunan, 2020). Kini, media digital sudah memasuki sendi kehidupan masyarakat dan dampaknya telah terasa bagi masyarakat luas dan itu menunjukkan bahwa media advanced adalah awal sebuah period baru dalam sejarah industri yang disebut time Informasi dan telah mengarah ke masyarakat paperless di mana semua produk informasi pada media yang diproduksi dan dikonsumsi berbasis komputer (Ngafifi, 2014).

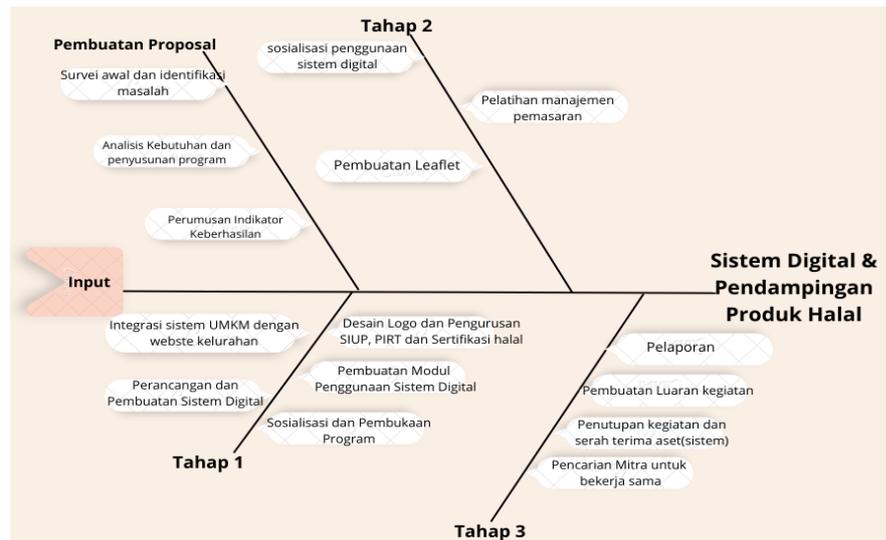
Namun, tantangan menuju transisi media digital termasuk undang undang yang mengatur hak cipta, di mana media yang lebih tua menjadi tidak dapat diakses ke sistem baru atau tidak bisa di upgrade ke sistem informasi. Sedangkan perangkat media yang signifikan, luas, dan kompleks telah memberi dampak pada masyarakat dan budayanya. (Istifara et al., 2021)

Digitalisasi UMKM ini merupakan sebuah langkah dalam mengakselerasi pengembangan UMKM advanced di tengah pesatnya perkembangan teknologi komputer. Program Digitalisasi UMKM dengan pemanfaatan perangkat teknologi pada pelaku usaha masyarakat untuk meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya. Bisnis internet meliputi penguatan kapasitas dalam pemasaran berbasis digital dan pemasaran UMKM ke pasar yang lebih luas melalui sebuah perangkat digital. (Prawira, 2019)

### 4. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dari bulan juli tahun 2023, dengan lokasi kegiatan di Kelurahan Kampung Jawa Tondano, Minahasa Sulawesi Utara.

Metode pelaksanaan adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan ini. Tim pengabdian dan mitra telah merumuskan semua tahapan pelaksanaan program. Untuk penjelasan setiap tahapan akan dijelaskan secara sistematis dan lengkap dalam bab ini. Penjelasan tahapan pada Gambar 3 yakni sebagai berikut:



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

### Pembuatan Proposal

Pada tahap ini, tim kegiatan Pengabdian akan melakukan survey awal terlebih dahulu ke lokasi, dimana kegiatan ini akan dilaksanakan di IKM Ibu Sri (mitra yang akan menerima manfaat dari pembuatan sistem penjualan) sebagai pelaku usaha UMKM yang berada di kelurahan kampung jawa tondano kabupaten minahasa. Dari hasil survey tersebut tim kegiatan melakukan analisis kebutuhan dari program yang akan di lakukan.

### Tahap 1

Sosialisasi dan pembukaan program merupakan awal dari kegiatan pelaksanaan. Dalam kegiatan ini, tim akan memberikan informasi terkait Kegiatan Pengabdian. Kegiatan sosialisasi ini akan dibuat di balai kelurahan kampung jawa tondano kabupaten minahasa dengan mengundang pelaku usaha yang lain untuk mengikuti kegiatan. Tim dan mitra sepakat menghadirkan pelaku usaha yang berada di lokasi kegiatan, pemerintah desa, masyarakat, dan tokoh agama sebagai wujud sosialisasi akan berkegiatan di kelurahan kampung jawa tondano kabupaten minahasa. Dalam kegiatan ini juga, tim akan memberikan Pre-Test untuk mengukur pengetahuan mitra terkait teknologi yang akan diberikan.

Pada tahapan ini tim melakukan rancangan dan melakukan pertemuan bersama dengan mitra dan pemerintah kelurahan terkait hasil rancangan dari sistem digital yang akan di kembangkan, selain itu mitra juga dapat memberikan masukan terkait fitur-fitur yang akan disediakan pada sistem digital UMKM tersebut. Setelah mendapatkan hasil rancangan yang telah disepakati antara tim kegiatan dan mitra, selanjutnya membuat sistem digital UMKM. Setelah sistem digital diselesaikan tahapan selanjutnya yang tim pengabdian lakukan adalah membuat modul terkait penggunaan dari sistem digital ini, tujuan pembuatan modul ini adalah agar pelaku usaha maupun operator yang akan di beri tanggungjawab dalam pengelolaan sistem mudah dalam memahami penggunaan sistem digital tersebut, dan menjadi panduan dasar dalam penggunaan sistem digital UMKM. Setelah tim membuat modul penggunaan dari sistem digital UMKM, selanjutnya tim melakukan integrasi antara website kelurahan dengan sistem digital UMKM ini, tujuan dari integrasi sistem ini adalah upaya dukungan yang diberikan oleh

pemerintah kelurahan untuk kemajuan UMKM. Dengan adanya integrasi dari website kelurahan dan sistem digital ini lebih memungkinkan pengunjung website kelurahan untuk mengakses dan melihat usaha-usaha dan produk yang dihasilkan oleh UMKM.

Pada tahapan ini juga, tim pengabdian melakukan pendampingan dalam pembuatan logo dari UMKM ibu sri dan UMKM yang berada di wilayah kelurahan kampung jawa tondano, tujuan dari pembuatan logo ini adalah sebagai identitas dari pelaku usaha. Selama ini produk yang telah dikemas tidak memiliki logo sebagai identitas dan penciri usaha yang dimiliki. Selain itu, salah satu syarat dalam pengurusan SIUP dan PIRT adalah badan usaha tersebut harus memiliki logo usaha. Setelah didaftarkan SIUP dan PIRT dan pelaku usaha telah memiliki legalitas, tim pengabdian akan melakukan Pendampingan Produk Halal sehingga produk yang dihasilkan dapat dikemas dan diberi label halal pada kemasan yang akan dipasarkan.

## Tahap 2

Bagian ini merupakan bagian inti dari kegiatan Pengabdian PKM. Tim kegiatan pengabdian PKM melakukan sosialisasi tentang penggunaan sistem digital UMKM, dimana peserta yang menjadi target dari kegiatan ini adalah pelaku usaha dan pemerintah kelurahan, kegiatan ini dilakukan dibalai kelurahan kampung jawa. Kegiatan ini sekaligus sebagai upaya tim membantu melakukan promosi dari hasil produk yang telah dihasilkan oleh UMKM ibu sri dan UMKM yang berada di kelurahan kampung jawa tondano.

Selain melakukan sosialisasi tentang penggunaan sistem digital UMKM, tim juga akan melakukan pelatihan terkait manajemen pemasaran, tujuan dari pelatihan ini agar pelaku usaha memahami bagaimana memaksimalkan (meningkatkan) pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan kecakapan (ability) manajemen pemasaran para pengusaha industri kecil keripik dalam memasarkan produk keripik yang memiliki kemasan yang menarik, label dan merek. Kemudian pelaku usaha juga dapat memahami penjualan produk dengan harga penjualan yang mendatangkan laba yang wajar. Pelatihan manajemen pemasaran ini juga suatu upaya hal yang akan dilakukan dengan menggunakan saluran distribusi (perantara) yang mampu menyalurkan (mendistribusikan) produk kerupuk labu dalam skala besar, serta bagaimana cara memasarkan produk keripik dengan melakukan promosi.

Selanjutnya pada tahapan ini juga tim akan membuat leaflet hasil produksi dari pelaku usaha khususnya UMKM Ibu sri sebagai mitra pada kegiatan ini. Pembuatan Leaflet ini bertujuan sebagai sarana media promosi dan sebagai bahan yang akan digunakan untuk melakukan kerja sama kepada pihak - pihak lain, seperti penyedia penginapan dan pelaku usaha wisata yang lain.

## Tahap 3

Ini merupakan akhir dari tahapan PKM. Proses pencarian mitra akan dilakukan oleh pengabdi. Untuk kegiatan pencarian mitra, tim akan menyisir hotel, tempat wisata, bandara dan travel. Metode yang digunakan adalah pembagian leaflet produk dan mempromosikan

## 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kampung Jawa merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Tondano kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara yang dipimpin oleh Lurah dan memiliki 6 lingkungan dengan populasi penduduk  $\pm$  3200 jiwa dan mayoritas pekerjaan dari masyarakat kampung jawa tonando adalah petani. Masyarakat Kampung jawa Tondano Minahasa yang memiliki Usaha sebanyak 12 pelaku usaha UMKM, Usaha masyarakat ini lebih fokus kepada keripik, karena salah satu sumber hasil panen terbesar dari masyarakat kampung jawa Tondano kabupaten Minahasa adalah pisang dan umbi-umbian. Pisang dan umbi-umbian yang dihasilkan oleh masyarakat dikampung jawa Tondano kabupaten Minahasa dipasarkan melalui agen-agen dengan harga yang dibawah harga pasar, selain dijual kepada agen - agen hasil panen juga di jual langsung kepasar, namun karena pisang dan umbi-umbian merupakan hasil panen yang mendominasi sehingga sangat sedikit yang laku dipasaran. Salah satu uapayan kelurahan dalam mengatasi permasalahan hasil tani tersebut pemerintah kelurahan mengajak masyarakat agar hasil panen dapat ditampung dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Ibu Sri merupakan salah satu masyarakat yang memiliki UMKM yang bergerak pada pembuatan keripik tempe, pisang dan umbi-umbian, sumber bahan yang digunakan adalah hasil panen dari petani yang di jual oleh ibu sri. UMKM ibu sri memiliki 6 orang pekerja yang membantu memproduksi kripik tersebut dengan pembagian 2 orang sebagai penggoreng keripik dan 4 orang ditempatkan pada bagian pengemasan keripik. Usaha milik ibu sri ini didirikan pada tahun 2016, pada awalnya usaha ibu sri ini merupakan rumah makan, kemudian ibu sri mengembangkan usaha yang memproduksi keripik dari bahan tempe, pisang dan umbi-umbian. Dibawah ini merupakan hasil produk yang akan di pasarkan.



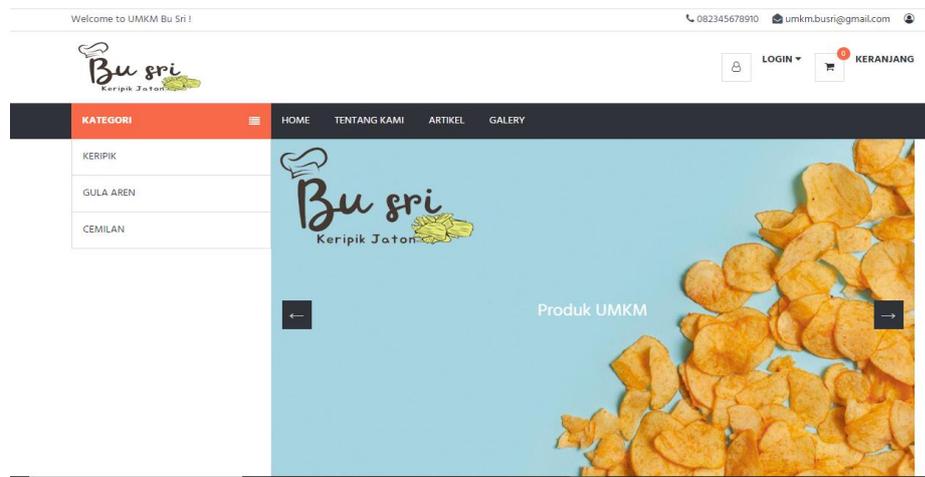
Gambar 4. Produk yang akan di pasarkan melalui sistem web penjualan.

Produk yang akan dipasarkan melalui sistem web harus diberi gambar logo dari pelaku usaha, logo tersebut melambangkan identitas dari pelaku umkm. Dibawah ini merupakan gambar dari logo pelaku usaha yang telah di desain oleh tim pelaksana kegiatan.



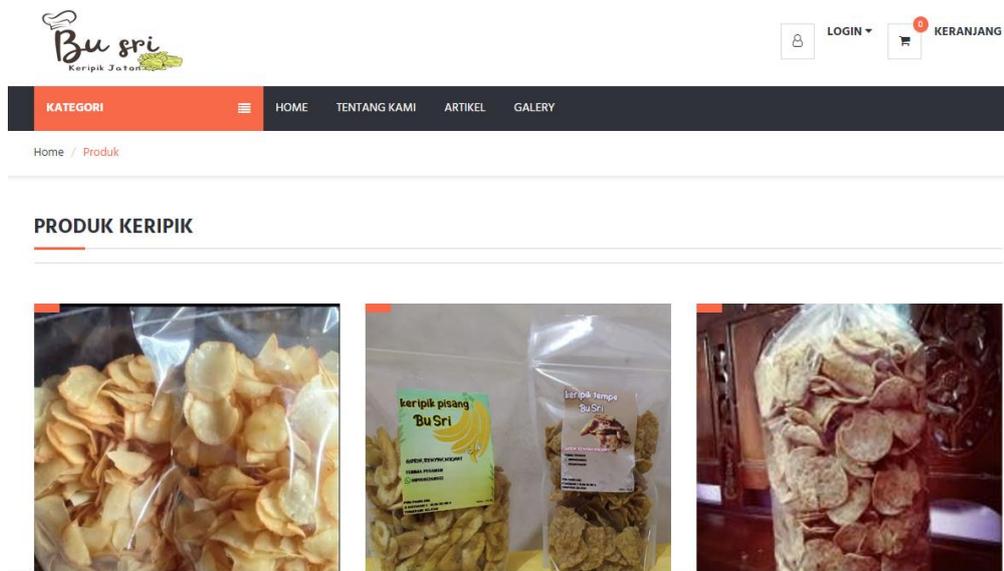
Gambar 5. Logo UMKM

Logo tersebut nantinya akan di serahkan kepada pelaku usaha untuk digunakan sebagai identitas pada produk yang dihasilkan di pelaku usaha mitra. Tim juga telah menyelesaikan sistem yang akan digunakan oleh mitra untuk memasarkan produk nya, dibawah ini merupakan tampilan depan dari sistem yang telah dibangun dan akan digunakan oleh mitra.



Gambar 6. Tampilan halaman depan sistem berbasis web

Gambar diatas merupakan tampilan awal sistem penjualan berbasis web yang telah di bangun oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Sistem berbasis web ini akan di gunakan oleh mitra juga akan di integrasikan pada web yang dimiliki oleh kelurahan, dengan tujuan agar sistem berbasis web ini juga akan di gunakan oleh pelaku usaha yang berada di kampung Jawa Tondano Kabupaten Minahasa.



Gambar 7. Tampilan produk

Tampilan sistem penjualan web diatas merupakan tampilan dari produk yang akan di pasarkan, gambar tersebut merupakan katalog yang

dapat di lihat oleh calon konsumen. Calon konsumen juga dapat melihat jumlah produk yang tersedia.

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian sesuai dengan metode kegaitan pengabdian, terdapat beberapa solusi yang telah disepakati antara tim pengabdian dan mitra.

- a. Adanya sistem digital yang dapat membantu dalam proses promosi dan pemasaran dengan jangkauan yang lebih luas
- b. Adanya pelatihan manajemen pemasaran dari hasil produk yang dihasilkan
- c. Adanya kerjasama kepada pihak lain untuk menampung dari hasil produksi terutama yang bergerak dibidang wisata, seperti restoran, penginapan, toko penjualan oleh-oleh khas daerah dan lainnya

## SARAN

Saran dari pelaksana kegiatan pengabdian, yaitu

- a. Dengan adanya sistem penjualan berbasis web ini, diharapkan kepada pelaku usaha untuk mempekerjakan SDM yang mampu untuk mengoprasikan sistem yang akan digunakan.
- b. Untuk produk yang akan di pasarkan diharapkan diperhatikan kualitas dari bahan utamanya, dari ukuran, ketebalan dan warna.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, R., Burhan, S., Firman Ardiansyah, M., & Fidanti, D. P. (2021). Pengembangan Desa Digital Sebagai Upaya Mengangkat Potensi Lokal Desa Karangrejo. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)*, 2(2), 13-18. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jadm>
- Arianto, B. (2021). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233-247. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>
- Chairani, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, 39. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.571>
- Dian Fitri, C., Desiana, R., & Laila Rahmatina, S. (2022). Kebijakan Pemerintah Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemaslahatan Perkembangan Umkm Banda Aceh. *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science*, 7(2), 99-112. <https://doi.org/10.22373/jai.v7i2.1592>
- Hernikawati, D. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kota Palembang. *Komunikasi Massa*, 3(1), 9-17.
- Istifara, H., Purwanti, D. R., Nuraziz, A. S., Hakim, I. A., M Almusawa, S. H. A., & Erlangga, A. (2021). Pemanfaatan Media Digital dalam Pemasaran Produk di Masa Pandemi pada Ibu-Ibu PKK RW 05 Cisauk Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.32493/jmab.v1i1.10377>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (pp. 995-1115).
- Kusjono, G., Sunanto, S., Azwina, D., Sulistyani, T., & Lesmono, M. A.

- (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Umkm Kelurahan Benda Baru Pamulang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 1(2), 224. <https://doi.org/10.32493/jpka.v1i2.9150>
- Mudjiyanto, B., & Dunan, A. (2020). Media Mainstream Jadi Rujukan Media Sosial. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 1(1), 21-34. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/3244>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33-47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Prawira, R. (2019). Dampak Fintech Pada UKM di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 57-64.
- Rusmini, A. (2021). Gambaran Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Destinasi Dan Pariwisata Di Indonesia. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah*, 15(2), 136-145.
- Soetarto, Simbolon, B. R., & Zebua, S. (2019). Peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan kelompok tani untuk meningkatkan hasil panen padi. *Junral Governance Opinion*, 4(1), 150-169.
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Kinerja*, 19(1), 170-182. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10207>
- Universitas stekom. (2022). *No Title*. Kampung Jawa, Tondano Utara, Minahasa. [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kampung\\_Jawa,\\_Tondano\\_Utara,\\_Minahasa](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kampung_Jawa,_Tondano_Utara,_Minahasa)